Buku Panduan

Semester Pendek
IAC jogja

BAB 1

RUMAHKU



Kata Lain :

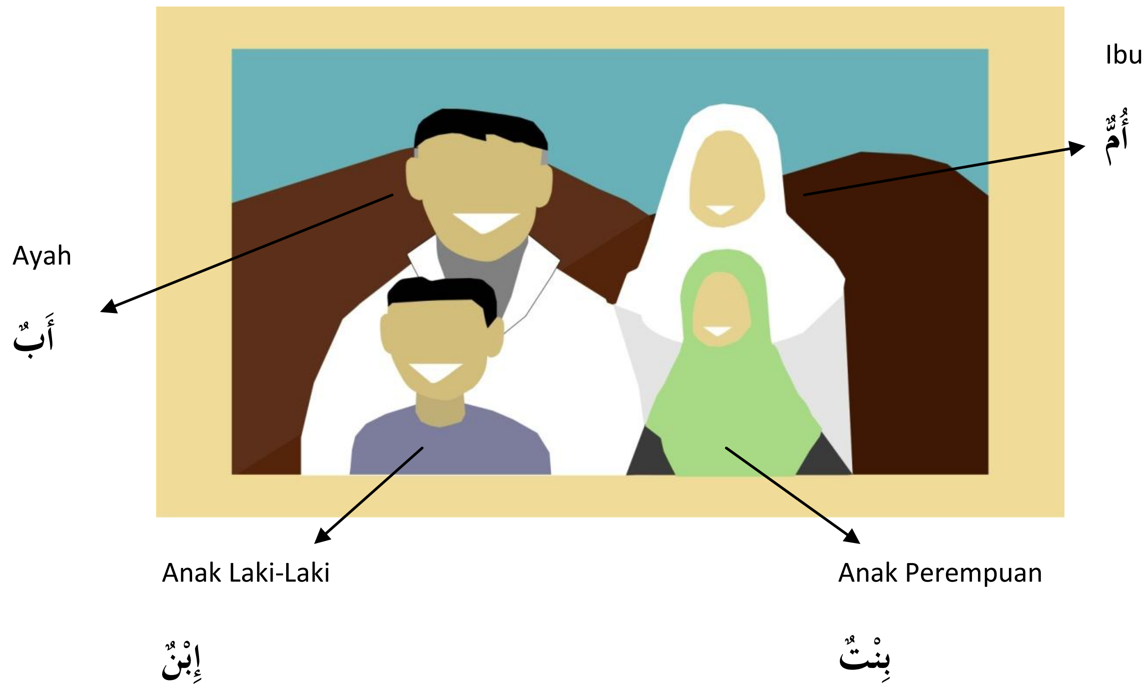
Mobil	سَيَّارَةٌ
Taman	حَدِيقَةٌ
Sepeda	ذَرَّاجَةٌ

Kalimat Lain :

Rumahku	بَيْتِي
Ini rumahku	هَذَا بَيْتِي
Ini adalah jendela	هَذِهِ نَافِذَةٌ
Ini adalah pintu	هَذَا بَابٌ

BAB 2

KELUARGAKU



Kata Lain :

Saudara Laki-Laki أَخٌ

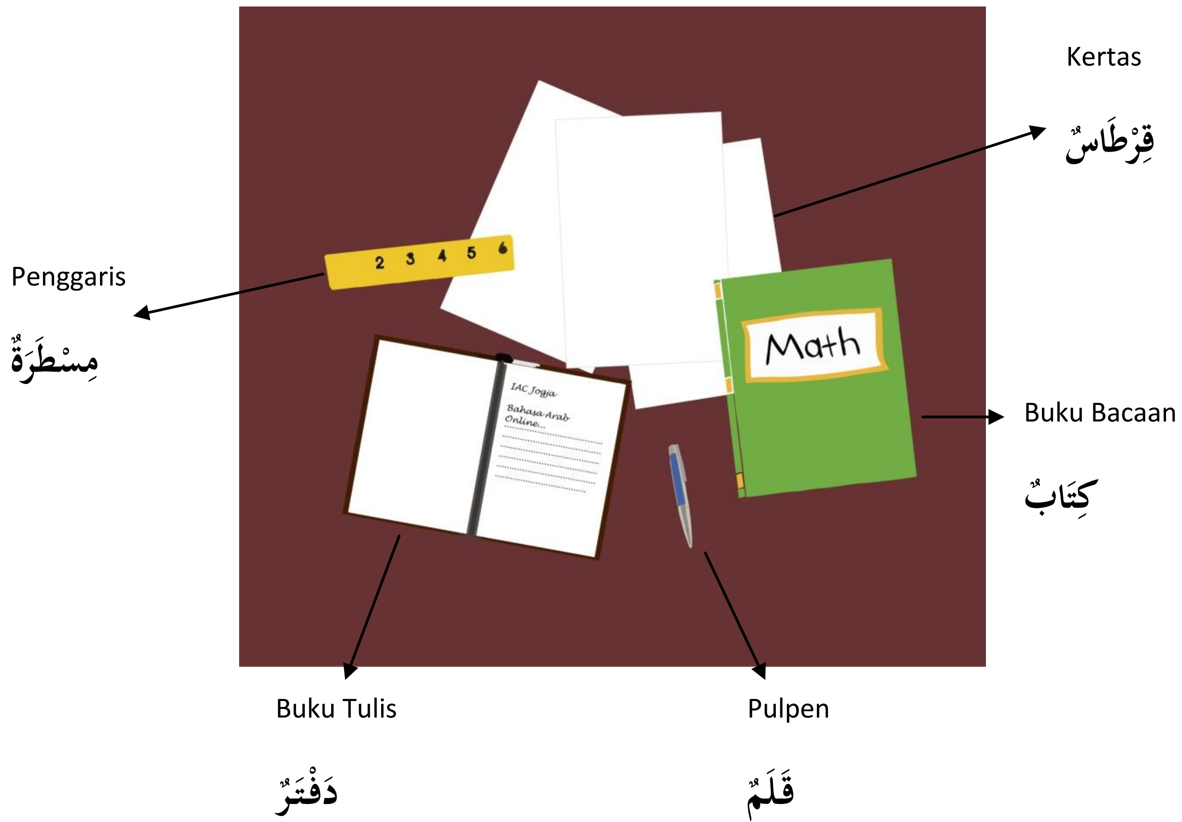
Saudara Perempuan أُخْتٌ

Kalimat Lain :

Ayahku	أَبِيْ
Ibuku	أُمِّيْ
Nama saya Ahmad	إِسْمِيْ أَحْمَد

BAB 3

MEJA BELAJARKU



Kata Lain :

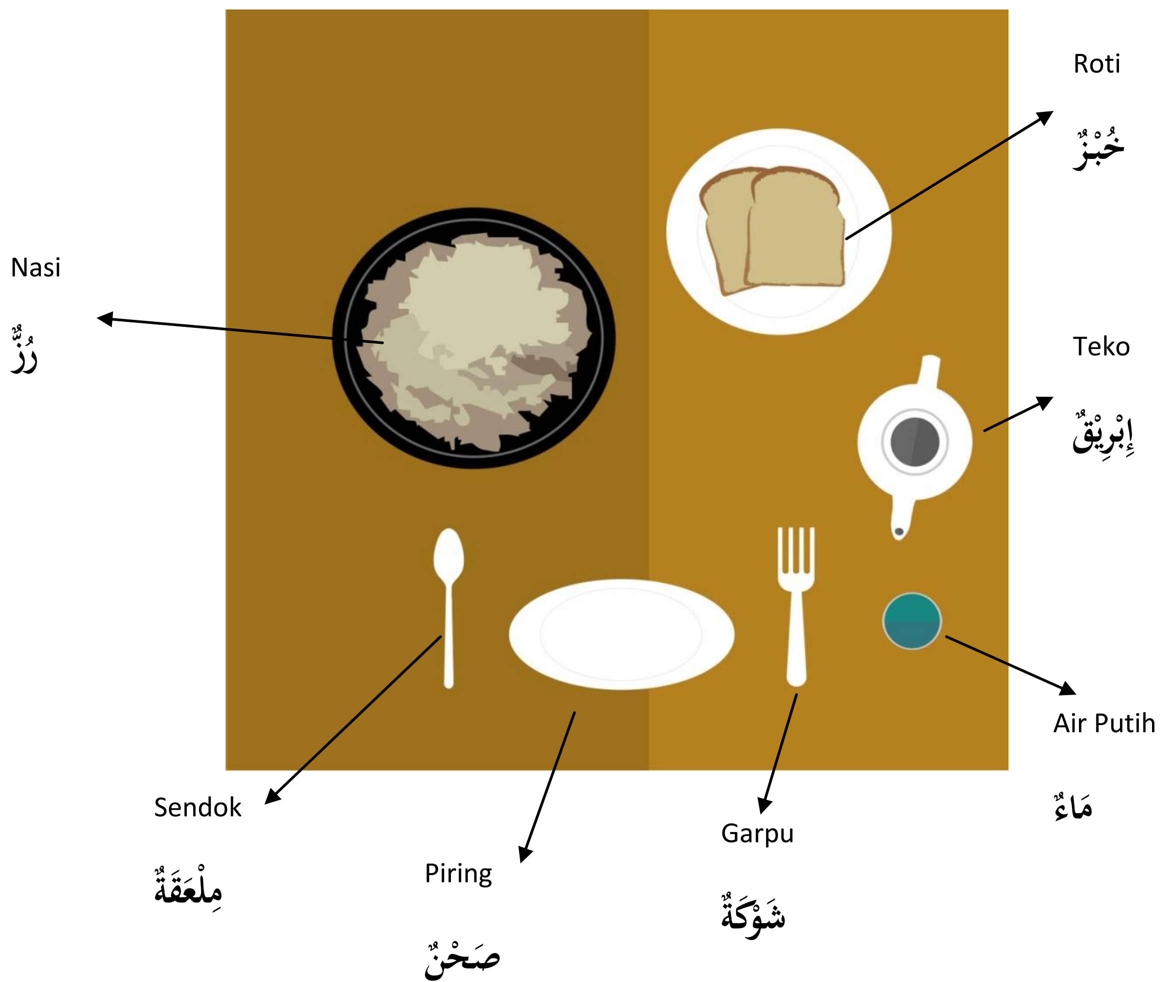
Kursi	كُرْسِيٌّ
Pensil	قَلَمٌ رَصَاصٌ
Penghapus	مِمْحَاةٌ

Kalimat Lain :

Sedang Menulis	يكْتُبُ
Saya Sedang Menulis	أَكْتُبُ
Sedang Membaca	يقْرَأُ
Apa yang Sedang Kamu Baca ?	مَاذَا تَقْرَأُ
Saya Sedang Membaca Buku	أَقْرَأُ كِتَابًا

BAB 4

RUANG MAKAN



Kata Lain :

Teh	شَاىٌ
Gula	سُكَّارٌ
Susu	لَبَنٌ

Kalimat Lain :

Sedang Makan	يأْكُلُ
Sedang Minum	يشْرَبُ
Apa yang Sedang Kamu Makan ?	مَاذَا تَأْكُلُ
Saya Sedang Makan Roti	آكُلُ خُبْزًا

BAB 5
KAIDAH DASAR BAHASA ARAB

A. Macam-macam ilmu bahasa Arab

Secara umum, ilmu bahasa Arab terbagi menjadi 3 macam :

- Percakapan (الحِوَارُ)
- Keadaan akhir kata (النَّحْوُ)
- Perubahan bentuk kata (الصَرْفُ)

Ilmu Percakapan

Ilmu percakapan adalah ilmu yang mempelajari tata cara berbahasa dalam kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa arab. Ilmu ini berguna antara lain saat kita ingin berinteraksi dengan orang-orang yang berbahasa arab. Misalnya dalam transaksi jual beli ataupun menyampaikan informasi.

Contoh :

حَسَنُ : كَيْفَ حَالُكَ يا سَعِيْدٌ ؟

سَعِيْدٌ : أنَا بِخَيْرٍ وَ الحَمْدُ لِلّهِ

Ilmu Keadaan Akhir Kata (Ilmu Nahwu)

Di dalam ilmu ini dipelajari bagaimana keadaan akhir suatu kata di dalam kalimat. Hal ini penting untuk mengetahui jabatan kata tersebut dalam kalimat. Apakah akan menjadi pelaku pekerjaan atau objek pekerjaan.

Contoh :

سَأَلَ الأُسْتَاذُ أحْمَدَ

Ustadz bertanya pada Ahmad

Bagian yang berwarna merah pada kalimat tersebut berharokat dhammah sedangkan yang berwarna hijau berharokat fathah. Seandainya kedua harokat tersebut ditukar, yaitu bagian yang berwarna merah menjadi

fathah dan bagian yang berwarna hijau menjadi dhammah, maka arti yang dihasilkan pun akan menjadi berbeda.

سَأَلَ الأُسْتَاذَ أَحْمَدُ

Ahmad bertanya kepada Ustadz

Ilmu Perubahan Bentuk Kata (ilmu Sharaf)

Ilmu ini adalah ilmu yang mempelajari pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar.

Di dalam bahasa arab banyak benda dibentuk dari suatu kata dasar yang sederhana. Contohnya kata مَكْتَبَةٌ , كِتَابٌ , dan مَكْتَبٌ yang berasal dari kata كَتَبَ .

B. Jenis Kata

Dalam bahasa arab, jenis kata terbagi menjadi tiga :

- Kata Kerja (الفِعْلُ)
- Isim (الإِسْمُ)
- Huruf (الحَرْفُ)

Kata Kerja

Seperti namanya, kata kerja merupakan suatu kata yang menunjukkan suatu perkerjaan.

Contoh :

كَتَبَ	**أَكَلَ**	**جَلَسَ**
(menulis)	(makan)	(duduk)

Huruf

Yang disebut sebagai huruf adalah suatu kata yang hanya memiliki makna yang jelas jika disandingkan dengan kata lain.

Contoh : **وَ**

(dan)

Kata “dan” jika hanya berdiri sendiri tidak memiliki makna yang sempurna sehingga harus disertai kata lain agar memiliki makna yang jelas. Contohnya :

جَاء عُثْمَانُ وَ خَالِدٌ

(Telah datang Utsman dan Khalid)

Isim

Isim adalah suatu kata yang tidak memiliki perubahan terkait dengan waktu. Artinya, bilamana suatu pekerjaan dilakukan baik pada masa lampau maupun masa sekarang atau yang akan datang, tidak ada perubahan pada struktur hurufnya.

Contoh :

Kalimat 1 :

يَكْتُبُ عُمَرُ كِتَابًا

(Umar sedang menulis sebuah kitab)

Kalimat 2 :

كَتَبَ عُمَرُ كِتَابًا

(Umar telah menulis sebuah kitab)

Kata yang berwarna merah dan hijau adalah isim. Dapat terlihat bahwasanya biarpun terdapat waktu yang berbeda pada kata kerjanya (lampau dan masa kini), isim yang menjadi objek ataupun pelaku pekerjaan bentuknya tidak mengalami perubahan.

C. Kuantitas Isim

Dalam bahasa arab, kuantitas (jumlah) isim dibagi menjadi tiga :

- Tunggal (المُفْرَدُ)
- Ganda (المُثَنَّ)
- Jamak (الجَمْعُ)

Tunggal

Isim yang tunggal adalah sebuah isim yang jumlahnya hanya satu. Contohnya :

مُسْلِمٌ	طَبِيْبٌ	كَلْبٌ
(seorang muslim)	(seorang dokter)	(seekor anjing)

Ganda

Merupakan isim yang jumlahnya dua. Contoh :

تَاجِرَانِ	وَلَدَانِ	مِرْسَامَانِ
(Dua orang pedagang)	(Dua orang anak laki-laki)	(Dua buah pensil)

Jamak

Isim yang berjumlah jamak artinya adalah isim yang jumlahnya lebih dari atau sama dengan tiga. Contoh :

كَافِرُوْنَ	أَوْلَادٌ	كُتُبٌ
(Orang-orang kafir)	(Anak-anak laki-laki)	(Buku-buku)

D. Jenis Isim

Berdasarkan jenis kelamin, isim dibagi menjadi dua :

- Laki-laki
- Perempuan

Pembagian ini didasarkan atas apa yang dianggap oleh orang arab sebagai laki-laki atau perempuan. Apa yang dapat kita lakukan adalah menyesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan. Untuk menambah pengetahuan tentang pembagian ini dapat dilakukan dengan banyak membaca dan mempelajari kosakata.